

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi yang disajikan oleh perusahaan. Dimana informasi ini berguna baik bagi pihak dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan mungkin saja meyakinkan menurut manajemen perusahaan, tetapi hal tersebut belum tentu bisa dipercaya pihak luar perusahaan, seperti kreditor, investor, dan pihak lain yang terkait dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Pihak eksternal perusahaan dapat menganggap bahwa manajemen perusahaan memiliki kepentingan negatif terhadap perusahaan tersebut. Beberapa bentuk kepentingan negatif seperti perilaku menyalah gunakan posisi, perilaku menyalah gunakan kekuasaan, perilaku menyalah gunakan sumber daya organisasi, serta perilaku yang tidak berbuat apa-apa (Wilopo, 2006 : 349). Untuk itu laporan keuangan perlu diperiksa oleh auditor independen.

Audit merupakan jasa yang biasa digunakan dalam memeriksa laporan keuangan. Tanpa menggunakan jasa auditor independen, manajemen perusahaan tidak bisa memberikan keyakinan kepada pihak luar bahwa laporan keuangan yang disajikan merupakan informasi yang bisa dipercaya. Audit secara umum adalah proses sistematis mengumpulkan, mengevaluasi temuan mengenai kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan

menentukan tingkat kesesuaian dan tingkat materialitas dari laporan keuangan, dan auditor menarik kesimpulan atas hasil auditnya. Kesimpulan yang diambil auditor tersebut bisa dijadikan dasar pengambilan keputusan baik pihak dalam perusahaan maupun pihak luar.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa kesimpulan yang diambil auditor dapat mempengaruhi keputusan yang diambil perusahaan maupun pihak luar. Sedangkan auditor sendiri menarik kesimpulan berdasarkan pekerjaan audit yang dilakukannya, hal ini berarti bahwa berkualitas atau tidaknya hasil kerja auditor akan mempengaruhi tepat atau tidak tepatnya keputusan yang diambil pihak luar perusahaan.

Kualitas hasil kerja auditor dapat dipengaruhi oleh rasa tanggung jawab (akuntabilitas) auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Akuntabilitas merupakan keadaan yang dirasakan oleh auditor bahwa pekerjaan yang telah dilakukannya sesuai dengan prosedur dan standar akuntan publik, sehingga kesimpulan yang telah ia buat dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari (2007) dengan judul Pengaruh Akuntabilitas dan Pengetahuan terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor, diungkapkan bahwa interaksi akuntabilitas dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil kerja auditor dengan kompleksitas pekerjaan pemeriksaan. Dengan penelitian tersebut kita dapat ketahui bahwa dengan interaksi pengetahuan dan akuntabilitas seorang auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya dapat

mempengaruhi kualitas hasil kerjaya dalam tingkat kompleksitas pekerjaannya. Hal ini dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan oleh pihak eksternal perusahaan.

Dalam hal ini terdapat perbedaan hasil penelitian, dimana menurut Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari (2007) pada tingkat kompleksitas kerja rendah terdapat pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan Tan dan Alison (1999, dalam Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari, 2007) menunjukkan bahwa untuk pekerjaan dengan kompleksitas rendah akuntabilitas dan pengetahuan serta interaksinya tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas hasil kerja auditor. Karena itu peneliti tertarik untuk meneliti ulang penelitian tersebut.

Selain itu dalam penelitian ini akan ditambahkan variabel tekanan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu juga dapat sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja seseorang. Menurut Riset Coram dkk (2003, dalam Andin Prasita dan Priyo Hari Adi, (2007) menunjukkan bahwa terdapat penurunan kualitas audit pada auditor yang mengalami tekanan dikarenakan anggaran waktu yang sangat ketat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Andin Prasita dan Priyo Hari Adi, (2007) dengan judul Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi, bahwa pemahaman terhadap sistem informasi tidak akan banyak membantu auditor untuk menghasilkan laporan audit yang

berkualitas ditengah keterbatasan waktu yang ada. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pemahaman terhadap sistem informasi hanya dapat mempersingkat waktu pengauditan tetapi tidak memiliki implikasi langsung terhadap kualitas laporannya. Sementara Cloyd (dalam Diani Mardisar dan Ria Nelly Sari, 2007) menemukan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dapat meningkatkan kualitas hasil kerjanya. Karena hal itu lah peneliti ingin menambahkan variabel tekanan anggaran waktu pada penelitian ini.

Berdasarkan hal-hal diatas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor dengan Moderasi Pengetahuan Audit”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diambil adalah apakah terdapat pengaruh akuntabilitas, tekanan anggaran waktu terhadap hasil kerja auditor dengan moderasi pengetahuan audit?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, tekanan anggaran waktu terhadap kinerja audit dengan moderasi pengetahuan audit

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk pengguna jasa audit
 - Diharapkan dengan penelitian ini maka pengguna jasa audit mau melakukan pengawasan terhadap pekerjaan yang dilakukan auditor yang mereka gunakan.
 - Selain itu pengguna jasa audit juga memberikan batasan waktu yang sesuai dengan apa yang mau diaudit.
2. Bagi auditor
 - Agar auditor dapat lebih mempertanggung jawabkan pekerjaan auditnya dan meningkatkan kualitas hasil auditnya.
 - Agar auditor dapat lebih menghargai waktu yang telah diberikan.

E. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan rencana isi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian, pembahasan ini meliputi pengertian Akuntabilitas, pengertian Pengetahuan Audit dan pengertian kualitas hasil kerja.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang metode yang dipakai didalam riset. Uraian yang disajikan meliputi: karakteristik riset, populasi dan sampel, mengukur variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang analisis hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari analisa data, keterbatasan penelitian dan saran-saran dari peneliti.